

## MDKA Catat Momentum Kinerja Solid pada Kuartal I 2026, Didukung Penguatan Margin Emas dan Nikel

Jakarta, 29 Juni 2026 – PT Merdeka Copper Gold Tbk (“Merdeka” atau “Perseroan”; IDX: MDKA) mengumumkan hasil produksi dan keuangan untuk kuartal I 2026, dengan mencatat peningkatan kinerja yang solid seiring kenaikan harga jual emas, peningkatan volume bijih nikel, serta penguatan margin di sejumlah lini bisnis utama Perseroan.

MDKA membukukan pendapatan konsolidasi sebesar AS\$620,3 juta pada kuartal I 2026, naik 24% dari AS\$502,2 juta pada periode yang sama tahun sebelumnya. EBITDA meningkat 182% secara tahunan menjadi AS\$249,9 juta dari AS\$88,6 juta pada kuartal I 2025, sementara laba bersih konsolidasian mencapai AS\$120,2 juta, dibandingkan AS\$2,6 juta pada kuartal I 2025. Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, atau *net profit after minority interests* (“NPATMI”), tercatat sebesar AS\$57,5 juta, berbalik dari rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar AS\$3,7 juta pada kuartal I 2025.

“MDKA mencatat awal tahun yang kuat pada 2026, didukung oleh kenaikan harga jual emas, peningkatan volume penjualan limonit, penguatan margin nikel, serta kontribusi penjualan perdana dari Tambang Emas Pani. Kinerja ini menunjukkan ketahanan portofolio Perseroan yang terdiversifikasi dan mencerminkan fokus kami yang berkelanjutan pada eksekusi yang disiplin, optimalisasi biaya, serta pengembangan platform pertumbuhan utama di sektor emas, nikel, dan tembaga,” ujar **Albert Saputro**, Presiden Direktur PT Merdeka Copper Gold Tbk.

Emas menjadi kontributor terbesar terhadap EBITDA MDKA pada 1T26 dengan kontribusi sebesar AS\$89 juta, diikuti *Nickel Pig Iron* (“NPI”) sebesar AS\$67 juta, limonit sebesar AS\$48 juta, *High-Grade Nickel Matte* (“HGNM”) sebesar AS\$25 juta, dan tembaga sebesar AS\$19 juta. Capaian tersebut menunjukkan kemampuan MDKA dalam menangkap peluang penguatan margin melalui portofolio logam yang terdiversifikasi.

Total produksi emas MDKA meningkat 5% secara tahunan menjadi 26.652 *ounces* pada kuartal I 2026, terutama didukung oleh kontribusi produksi perdana dari Tambang Emas Pani yang dioperasikan oleh PT Merdeka Gold Resources Tbk (IDX: EMAS). Tambang Emas Tujuh Bukit mencatat harga jual rata-rata sebesar AS\$4.841 per *ounce*, dengan biaya kas sebesar AS\$685 per *ounce* termasuk royalti dan kredit perak, sehingga menghasilkan margin tunai sebesar AS\$4.156 per *ounce*.

Pada segmen nikel, kinerja PT Merdeka Battery Materials Tbk (IDX: MBMA) ditopang oleh peningkatan volume penjualan bijih serta membaiknya harga jual. Volume bijih yang ditambang meningkat 143% secara tahunan menjadi 7,7 juta *wet metric tonnes* (“wmt”) pada kuartal I 2026, didorong oleh kenaikan produksi limonit dan saprolit. Margin nikel tetap kuat, dengan saprolit dan limonit masing-masing mencatat margin tunai sebesar 14% dan 50%. Sementara itu, NPI mencatat margin kas sebesar 29%, didukung oleh harga jual rata-rata yang lebih tinggi dan berkurangnya ketergantungan terhadap saprolit pihak ketiga.

MDKA juga terus memajukan sejumlah platform pertumbuhan utama selama dan setelah periode pelaporan. Proyek Tembaga Tujuh Bukit saat ini berada dalam tahap *Feasibility Study*, dengan penyelesaian ditargetkan pada semester II 2026. Di Pani, EMAS mengumumkan estimasi sumber daya mineral perdana untuk prospek Kolokoa, yang meningkatkan total sumber daya mineral Tambang Emas Pani dari 7,0 juta *ounces* menjadi sekitar 7,4 juta *ounces* emas. EMAS juga menyelesaikan pencatatan sekunder di *Main Board The Stock Exchange of Hong Kong Limited* (HKEX) pada Juni 2026, memperluas akses Perseroan kepada investor internasional.

# PRESS RELEASE

## For immediate release



Di segmen hilir nikel, PT ESG New Energy Material memproduksi 5.194 ton nikel dalam bentuk Mixed Hydroxide Precipitate (“MHP”) pada 1T26, didukung oleh pengiriman bijih yang lebih efisien setelah penyelesaian *Feed Preparation Plant* di Sulawesi Cahaya Mineral (“SCM”) dan jalur pipa *slurry* menuju IMIP pada kuartal IV 2025 lalu. Proyek HPAL PT Sulawesi Nickel Cobalt (“SLNC”) telah menyelesaikan commissioning pada akhir kuartal II 2026 dan saat ini menunggu penerbitan Izin Usaha Industri (“IUI”). Produksi dijadwalkan meningkat secara bertahap sepanjang semester kedua 2026.

MDKA mempertahankan posisi likuiditas yang solid sepanjang kuartal tersebut. Per 31 Maret 2026, Perseroan memiliki kas dan bank sebesar AS\$545 juta serta fasilitas pinjaman yang belum digunakan sebesar AS\$130 juta. Rasio utang bersih terhadap EBITDA berada pada level 3,0 kali, di bawah batas rasio yang dipersyaratkan sebesar 5,0 kali.

Ke depan, MDKA berada pada posisi yang baik untuk melanjutkan momentum kinerja kuartal I 2026, didukung oleh penguatan margin emas, peningkatan volume bijih nikel, peningkatan produksi Tambang Emas Pani secara bertahap, pengembangan proyek hilir nikel, serta kemajuan Proyek Tembaga Tujuh Bukit. Perseroan akan terus berfokus pada alokasi modal yang disiplin, efisiensi operasional, dan pengembangan portofolio yang terdiversifikasi untuk mendukung penciptaan nilai jangka panjang.

### Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi:

**Tom Malik**

**Corporate Communications**

**PT Merdeka Copper Gold Tbk**

Treasury Tower 68<sup>th</sup> Floor

District 8 SCBD Lot. 28

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52–53

South Jakarta 12190, Indonesia

Cellphone +62 811 158 711

E-mail: [tom.malik@merdekacoppergold.com](mailto:tom.malik@merdekacoppergold.com)

Website: <https://merdekacoppergold.com>

### Tentang Perseroan

PT Merdeka Copper Gold Tbk (BEI: MDKA) adalah perusahaan pertambangan dan logam terkemuka di Indonesia yang berfokus pada eksplorasi, ekstraksi, dan pengolahan mineral berharga, termasuk tembaga, emas, dan nikel. Didirikan pada tahun 2012 dan menjadi perusahaan publik pada tahun 2015, Merdeka dimiliki oleh sejumlah pemegang saham terkemuka, termasuk PT Saratoga Investama Sedaya Tbk dan PT Provident Capital Indonesia (melalui PT Mitra Daya Mustika dan PT Suwarna Arta Mandiri). Merdeka berkomitmen pada pengembangan sumber daya yang bertanggung jawab, pelestarian lingkungan, dan praktik berkelanjutan di seluruh operasinya.

Portofolio Merdeka yang terdiversifikasi mencakup beberapa aset utama berikut:

- **Tambang Emas Tujuh Bukit:** Terletak di Banyuwangi, Jawa Timur, aset utama ini merupakan tambang terbuka konvensional yang beroperasi sejak 2016 menggunakan proses heap leach.
- **Tambang Tembaga Wetar:** Terletak di Pulau Wetar, tambang terbuka ini menggunakan proses heap leach dan SX/EW untuk memproduksi katoda tembaga.
- **Tambang Emas Pani:** Berlokasi di Gorontalo, Sulawesi, tambang emas terbuka yang beroperasi sejak Oktober 2025 dan memproduksi emas sejak Februari 2026. Tambang Emas Pani merupakan salah satu tambang emas primer terbesar di Indonesia, dengan Cadangan Bijih sebesar 5,2 juta ounce emas dari Sumber Daya Mineral sebesar 7,0 juta ounce emas.
- **Proyek Tembaga Tujuh Bukit:** terletak dibawah Tambang Emas Tujuh Bukit, proyek ini merupakan salah satu deposit porfiri tembaga-emas terbesar yang belum dikembangkan di dunia, dengan sumber daya yang diperkirakan mencapai 8,2 juta ton tembaga terkandung dan 27,9 juta ons emas terkandung.
- **PT Merdeka Battery Materials Tbk (BEI: MBMA):** Mengoperasikan tambang nikel dan smelter yang terintegrasi dengan pengembangan kawasan industri nikel di Sulawesi. MBMA bertujuan menjadi salah satu pemasok utama bahan baku untuk produksi kendaraan listrik global.

Melalui aset-aset ini, Perseroan secara strategis berada dalam posisi yang tepat untuk memenuhi permintaan global yang terus meningkat akan mineral penting bagi transisi energi bersih. Perseroan tetap fokus pada keunggulan operasional, keterlibatan masyarakat, dan menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingannya.

## Disclaimer

This document: (i) is for information purposes, (ii) may or may not contain certain “forward-looking statements”, (iii) does not constitute or form part of any offer for sale or subscription of or solicitation or invitation of any offer to buy or subscribe for, or sell any securities of PT Merdeka Copper Gold Tbk (“Merdeka”) and/or PT Merdeka Battery Materials Tbk or to enter into any transaction under Indonesia Capital Markets Law or any other prevailing laws in any jurisdiction. All statements, other than statements of historical fact, which address activities, events, or developments that Merdeka and its subsidiaries (together referred to as “Merdeka Group”) believe, expect, or anticipate will or may occur in the future, are forward-looking statements. Forward-looking statements are often, but not always, identified by the use of words such as “seek”, “anticipate”, “believe”, “plan”, “estimate”, “targeting”, “expect”, “project”, and “intend” and statements that an event or result “may”, “will”, “can”, “should”, “could”, or “might” occur or be achieved and other similar expressions including the negative of those terms or other comparable terminology. These forward-looking statements, including but not limited to those with respect to permitting and development timetables, mineral grades, metallurgical recoveries, and potential production, reflect the current internal projections, expectations, or beliefs of Merdeka Group based on information currently available to Merdeka Group. Statements in this document that are forward-looking and involve numerous risks and uncertainties that could cause actual results to differ materially from expected results are based on Merdeka Group’s current beliefs and assumptions regarding many factors affecting its business (including affect the outcome and financial effects of the plans and events described herein); statements in documents are provided to allow potential investors and/or the reader understand Merdeka Group management’s opinions in respect of future. There can be no assurance that (i) Merdeka Group have correctly measured or identified all the factors affecting its business or the extent of their likely impact, (ii) the publicly available information with respect to these factors on which Merdeka Group’s analysis is complete and/or accurate, and/or correct and/or (iii) Merdeka Group’s strategy, which is based in part on this analysis, will be successful. Merdeka Group expressly undertakes no obligation to update and/or revise any such forward-looking statements if circumstances or Merdeka Group management’s estimates or opinions should change except as required by applicable laws. The reader is cautioned not to place undue reliance on forward-looking statements and extra cautions on capital market trading.

## No Representation, Warranty or Liability

Whilst it is provided in good faith, no representation or warranty is made by Merdeka and/or any of its affiliates, its advisers, consultants, agents, employees, or any of its authorised representatives as to the accuracy, completeness, currency, or reasonableness of the information in this document and/or provided in connection with it, including the accuracy or attainability of any forward-looking statements set out in this document. Merdeka Group does not accept any responsibility to inform you and/or update of any matter arising and/or coming to Merdeka Group’s notice after the date of this document which may affect any matter referred to in this document. Any liability of Merdeka Group and/or any of its affiliates, consultants, agents, employees, or any of its authorised representatives to you or to any other person or entity arising out of this document pursuant to any applicable law is, to the maximum extent permitted by law, expressly disclaimed and excluded. This document is not guarantee of future performance, and undue reliance should not be placed on them as they involve known and unknown risks and uncertainties, which may cause actual performance and financial results in future periods to differ significantly from any projections of future performance and/or result expressed and/or implied by such forward-looking document.